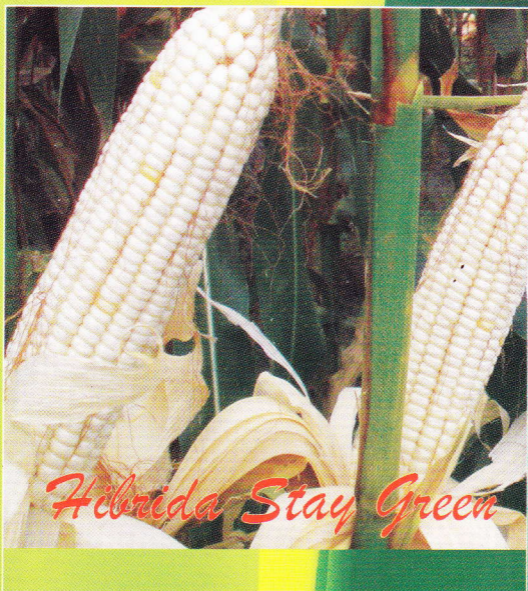


BIMA PUTIH 1



- ⊙Jenis: Hibrida Silang Tunggal
- ⊙Umur: + 98 hari
- ⊙Warna biji: Putih
- ⊙Bobot 1000 biji: + 264 g
- ⊙Potensi hasil: 10,3 t/ha
- ⊙Kandungan asam amino esensial lisin : 0,23%, triptofan : 0,06%

TEKNOLOGI BUDIDAYA JAGUNG HIBRIDA

BENIH

- Daya kecambah minimal 90%.
- Kebutuhan benih 20 kg/ha.

PENYIAPAN LAHAN

- Tanah dibajak 15 - 20 cm, gemburkan dan ratakan, atau tanpa olah tanah bagi tanah gembur/ringan.
- Bersih dari sisa-sisa tanaman dan tumbuhan pengganggu.

PENANAMAN

- Buat lubang tanam dengan tugal sedalam 5 cm.
- Jarak tanam 75 cm x 40 cm (2 tanaman/lubang) atau 75 cm x 20 cm (1 tanaman/lubang).
- Masukkan benih dalam lubang tanam dan tutup dengan tanah atau pupuk kandang.

PEMUPUKAN

- Takaran pupuk: \pm 250 kg urea/ha + ponska 300 kg/ha
- Pupuk diberikan 2 kali, pertama: 7 - 10 hari setelah tanam (300 kg ponska/ha) dan kedua: 30 - 35 hari setelah tanam (250 kg urea/ha).
- Pupuk diberikan dalam lubang/larikan \pm 10 cm di samping tanaman dan ditutup dengan tanah.

PENYIANGAN

- Penyiangan pertama pada umur 15 hari setelah tanam.
- Penyiangan kedua pada umur 28 - 30 hari setelah tanam, dilakukan sebelum pemupukan kedua.

PENGENDALIAN HAMA DAN PENYAKIT

- Pengendalian penyakit bulai dengan perlakuan benih, 1 kg benih dicampur dengan 2 g Ridomil atau Saromil yang dilarutkan dalam 7,5 - 10,0 ml air.
- Hama penggerek dikendalikan dengan pemberian insektisida Furadan 3G melalui pucuk tanaman (\pm 3 - 4 butir/tanaman).

PEMBERIAN AIR (khusus pertanaman pada musim kemarau)

- Pada saat sebelum tanam, 15 hari setelah tanam (hst), 30 hst, 45 hst, 60 hst, dan 75 hst (6 kali pemberian).
- Sumber air dapat dari irigasi permukaan atau tanah dangkal (sumur) dengan pompa.

PANEN

- Jagung sudah siap dipanen jika klobot sudah mengering dan berwarna coklat muda, biji mengkilap, dan bila ditekan dengan kuku tidak membus.